

# 2025

# Laporan Keberlanjutan

## *Sustainability Report*



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	6
2.1. Kinerja Ekonomi	6
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	9
2.3. Kinerja Sosial	10
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	11
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	20
Umpan Balik	25

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR Lestari Jatim telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Implementasi ini selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB diimplementasikan oleh BPR Lestari Jatim dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Lestari Jatim berperan sebagai lembaga penghubung (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR perlu berhati-hati dalam memberikan pinjaman, menghindari usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memastikan BPR juga memperoleh keuntungan dari bunga kredit.

BPR Lestari Jatim memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan bank itu sendiri, karena kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR - *Sustainability Report* BPR Lestari Jatim menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, kepada seluruh pihak yang berkepentingan yang mencakup data dan informasi dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

## 1.

# Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

## Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yang independen

8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR Lestari Jatim tahun 2025 dipersiapkan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian integral dari laporan tahunan yang disusun bersamaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025. BPR Lestari Jatim menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutannya setiap tahun, dimulai pada tahun 2025. Laporan Keberlanjutan BPR Lestari Jatim tahun 2025 menyajikan data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan berdasarkan dua landasan utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan mutu informasi.

### **Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:**

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

### **Asas kualitas meliputi:**

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan

pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Lestari Jatim serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. BPR Lestari Jatim mengembangkan delapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Implementasi prinsip ini diwujudkan melalui kebijakan keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi pedoman bagi BPR Lestari Jatim dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha perbankan.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang terkait langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip- prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan yang komprehensif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui website resmi BPR Lestari Jatim di <https://www.bprlestarijatim.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank memastikan produk dan/atau layanan tersedia dan terjangkau, serta mudah diakses oleh nasabah. Bank berkomitmen untuk menyediakan akses layanan keuangan yang mudah dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat melalui BPR Lestari Jatim.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami proaktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti nyata adalah keikutsertaan kami sebagai anggota perbarindo dan dukungan aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk dan/ atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Membangun kapabilitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, GCG, dan/atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan GCG keberlanjutan.

## Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan jasa keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini tercermin dalam berbagai tindakan, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Lestari Jatim telah mengimplementasikan prinsip-prinsip *go green company* sejak mengadopsi Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui penerapan budaya hemat energi di lingkungan kantor BPR seperti budaya mematikan peralatan elektronik saat meninggalkan ruang kerja, mematikan lampu dan ac pada ruangan yang tidak digunakan, dll. Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan listrik.
2. Melakukan promosi sadar lingkungan dengan memasang tulisan 1 karyawan 1 tissue di semua dispenser tissue untuk efisiensi penggunaan tissue dan mengurangi dampak buruk pada hutan.
3. Implementasi program "Hemat Air" dilakukan melalui sosialisasi budaya penggunaan air pada wastafel agar tidak dibiarkan menyala saat tidak digunakan.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	602.960.084.540	507.466.188.428	511.762.207.052
Aset Produktif	522.173.368.035	443.687.971.933	455.010.498.028
Kredit/Pembiayaan Bank	411.364.332.729	313.921.645.584	262.871.378.343
Dana Pihak Ketiga	521.760.393.451	440.513.722.459	438.242.297.030
Pendapatan Operasional	61.579.655.216	52.173.415.237	46.011.910.324
Beban Operasional	52.611.478.066	43.354.323.090	40.615.148.885
Laba Bersih	7.402.415.702	6.360.672.630	4.030.854.904
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	17,22	20,75	1,920
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,23	2,09	2,02
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,23	2,09	2,02
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross	4,10	2,96	3,50
NPL nett	3,97	2,96	3,50
Return on Asset (ROA)	1,87	1,67	1,07
Return on Equity (ROE)	22,45	19,86	11,13
Net Interest Margin (NIM)	6,10	4,32	3,77
Rasio Efisiensi (BOPO)	85,44	83,10	88,27
Loan to Deposit Ratio (LDR)	78,84	71,26	59,98
Cash Ratio	19,26	16,77	19,92

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, PT BPR Lestari Jatim mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 511.762.207.052, kemudian menjadi Rp 507.466.188.428 pada tahun 2024, dan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 602.960.084.540 pada tahun 2025.

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR Lestari Jatim di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

### ***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	525.000.000.000	521.760.393.451	440.513.722.459	438.242.297.030
a.1. DPK	525.000.000.000	521.760.393.451	440.513.722.459	438.242.297.030
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	420.000.000.000	411.364.332.729	313.921.645.584	262.871.378.343
b.1. Kredit / Pembiayaan	420.000.000.000	411.364.332.729	313.921.645.584	262.871.378.343
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	525.000.000.000	521.760.393.451	440.513.722.459	438.242.297.030
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	420.000.000.000	511.364.332.729	313.921.645.584	262.871.378.343
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. DPK	100%	80,44%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	420.000.000.000	411.364.332.729	313.921.645.584	262.871.378.343
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	420.000.000.000	411.364.332.729	313.921.645.584	262.871.378.343

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp 411.364.332.729 dari target Rp 420.000.000.000

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



BPR Lestari Jatim mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Lestari Jatim tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### ***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	10.986	10.983	9.646	9.503
b. Penggunaan Listrik (kWh)	96.300	96.450	95.647	94.644
c. Penggunaan Air (m3)	4.800	4.789	4.600	4.650
d. Penggunaan Kertas (kg)	600	598	588	568

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**
**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR Lestari Jatim berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Malang

**Perkembangan Laku Pandai**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR Lestari Jatim memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupaten Malang.

### ***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	125	115	80	60
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	2	3	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	1	1	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	2	2	2
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

### **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR Lestari Jatim ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa donasi tetap terhadap 6 Panti Asuhan dan Panti Werdha berupa beras untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka.

### ***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	100.000.000	105.120.000	50.000.000	45.000.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

### ***Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat***

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Donatur tetap panti asuhan	Meningkatkan kesejahteraan anak-anak dan lansia penghuni panti asuhan	BPR menyumbangkan 600kg beras per bulan kepada tiap panti asuhan

## **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**



Sebagai entitas bisnis, BPR Lestari Jatim terus menerus berusaha untuk memacu pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu strategi yang diambil adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan jasa. Usaha ini dilakukan dengan memperhatikan laju perkembangan teknologi yang menjadi pendorong utama perubahan gaya hidup masyarakat modern. Kini, masyarakat menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam setiap aktivitas perbankan.

Sesuai dengan aturan perusahaan, BPR Lestari Jatim memprioritaskan asas prudensial dalam setiap inovasinya. Di tahun 2025 perseroan berupaya mengembangkan sistem penilaian kredit yang lebih efisien, serta mengimplementasikan Laporan Tahunan Berbasis Web bekerjasama dengan konsultan pihak ke tiga.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

BPR Lestari Jatim memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang mereka sediakan telah disetujui dan memenuhi standar Otoritas Jasa Keuangan, menjamin keamanan bagi para nasabah. Untuk mengurangi potensi kerugian terkait produk dan layanan tersebut, perusahaan secara berkelanjutan memberikan informasi lengkap mengenai risiko yang mungkin timbul, termasuk risiko pasar dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai cara, seperti formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) dan pertemuan langsung dengan nasabah.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, BPR Lestari Jatim secara rutin mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini bertujuan agar calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada memiliki pemahaman yang tepat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan begitu, diharapkan mereka dapat berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan memahami risiko yang terkait dengan produk atau jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Lestari Jatim telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua produk dan jasa yang tersedia bagi nasabah. Berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR Lestari Jatim akan lebih hati-hati dalam memberikan pinjaman, termasuk meminimalkan potensi risiko dan efek negatif. Kesimpulannya, tidak ada efek negatif yang timbul dari produk dan jasa BPR Lestari Jatim selama periode pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

BPR Lestari Jatim memastikan bahwa seluruh produk tetap tersedia dan tidak ada penarikan, baik yang diinisiasi sendiri maupun atas instruksi OJK sebagai pihak regulator.

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Walaupun BPR Lestari Jatim belum mengadakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/atau layanan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2025, tidak ada aduan yang diterima dari nasabah atau publik mengenai produk dan layanan Bank yang mungkin merugikan lingkungan atau berdampak negatif pada kemakmuran masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Lestari Jatim
Alamat	Jl. Raya Mondoroko No 20 Kav 3-4, Kel. Banjararum, Kec. Singosari, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur
Nomor Telepon	0341450715
Email	head.office@bprlestarijatim.com
Website	www.bprlestarijatim.com

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 507,46 Milyar. sementara untuk kewajiban di tahun 2025 di angka Rp 560,50 milyar.

Deskripsi	2025	2024
Aset	602,960	466,872
Kewajiban	560,502	507,466

#### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 115 personel yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Kabupaten Malang. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

Komposisi kepemilikan saham PT BPR Lestari Jatim pada tahun 2025 dicerminkan dalam

diagram di bawah ini dengan PT Lestari Capital sebagai pemegang 80% saham sekaligus sebagai PSP serta Bpk. Alex P. Chandra dan Bpk. Eddy Ateng masing - masing pemegang 10% saham perseroan.

**Produk dan Layanan**

Produk BPR Lestari Jatim antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit dengan berbagai fitur dan untuk berbagai kebutuhan.

Produk		
Tabungan	Deposito	Kredit
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tabungan Lestari</li> <li>• Tabungan Jumbo</li> <li>• Tabungan Sikaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deposito Lestari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredit Modal Kerja</li> <li>• Kredit Investasi</li> <li>• Kredit KPR</li> <li>• Kredit Multiguna</li> </ul>

**Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**

**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat terdepan dalam memberikan pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

**b. Misi Keberlanjutan**

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mensejahterakan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya yang berhubungan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

## 4.

## Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai bentuk dedikasi, Bank berinisiatif menanamkan nilai keberlanjutan dengan menjadi institusi keuangan yang terpercaya dan unggul dalam menyokong realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penerapan nilai keberlanjutan ini diwujudkan melalui strategi utama, yaitu peningkatan mutu dan kapabilitas SDM yang selaras dengan kebutuhan strategis, penyatuan aspek sosial dan lingkungan dalam pengelolaan risiko, serta pengembangan portofolio kredit atau pendanaan untuk usaha yang berwawasan lingkungan, khususnya pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM merupakan bisnis yang produktif yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, serta memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menyediakan kesempatan kerja untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat.

#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan proyeksi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai rencana aksi tahunan yang telah ditentukan untuk tahun 2025.

Bank menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan prinsip operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini merangkum komitmen, strategi, dan hasil yang telah kami capai dalam bidang Keuangan Berkelanjutan. Komitmen-komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan kegiatan usaha dan fungsi, khususnya dalam proses pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.

3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses dukungan finansial untuk seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.



### Strategi Pencapaian Target

Bank terus mengembangkan berbagai strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai signifikansi penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Meskipun demikian, kami optimis bahwa prospek pendanaan terkait Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang sangat menjanjikan.

Di sepanjang tahun 2025, BPR Lestari Jatim berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengantisipasi sinergi dan kerja sama dengan pemerintah, regulator, serta asosiasi untuk menghasilkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Ke depannya, BPR Lestari Jatim akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di semua tingkatan

organisasi, membangun budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, mengembangkan produk-produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar proporsi portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi berbagai isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial negatif yang timbul dari aktivitas operasional dan bisnis perusahaan.



### Penghargaan

Manajemen BPR menyampaikan terima kasih kepada seluruh \*stakeholder\* atas kontribusi bersama dalam implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Lestari Jatim. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap dukungan dan kolaborasi dari seluruh \*stakeholder\* dapat terus berlanjut, sehingga memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan pengelolaan isu keberlanjutan yang efektif.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Lestari Jatim sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Lestari Jatim No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.

2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Lestari Jatim berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Lestari Jatim secara umum menjadi tanggung jawab

Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Lestari Jatim. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

## Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

**Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan**

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.



## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR Lestari Jatim menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR Lestari Jatim untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR Lestari Jatim menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

### Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR Lestari Jatim menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

## Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR Lestari Jatim menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR Lestari Jatim dalam menyusun kebijakan.

## Praktisi

BPR Lestari Jatim juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR Lestari Jatim memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

## Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR Lestari Jatim, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

## Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR Lestari Jatim.

## Lainnya

**Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan** sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

# Umpan Balik

BPR menyediakan lembar umpan balik yang dapat digunakan oleh seluruh stakeholder untuk

menyampaikan inputan yang membangun atas laporan keberlanjutan yang telah kami sajikan. BPR juga menyediakan nara hubung yang dapat dihubungi di bawah ini :



Selama tahun 2025 belum ada umpan balik yang didapatkan oleh BPR, namun demikian BPR akan senantiasa berupaya untuk menjangkau lebih banyak stakeholder untuk berpartisipasi dalam memberi umpan balik, utamanya dengan menyediakan lembar umpan balik yang dapat diisi dan diserahkan kembali ke BPR serta menyediakan kontak person atas masukan yang diberikan untuk laporan keberlanjutan kami.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
BPR LESTARI JATIM**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 30 April 2025

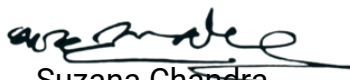
BPR Lestari Jatim



Ika Norma Ningrum  
Direktur Utama



Moh Hasan Basri  
Direktur



Suzana Chandra  
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI  
PT BPR LESTARI JATIM  
TAHUN 2025

**1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**

NO	LEVEL ORGANISASI	DEMOGRAFI			
		L	P	JUMLAH	KOMPOSISI
1	DEWAN KOMISARIS	-	1	1	0.9%
2	DIREKSI	1	1	2	1.7%
3	PEJABAT EKSEKUTIF	7	-	7	6.1%
4	PELAKSANA	72	33	105	91.3%
	JUMLAH			115	100.0%

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	DEMOGRAFI			
		L	P	JUMLAH	KOMPOSISI
1	S2	2	1	3	2.6%
2	S1/D4	65	30	95	82.6%
3	D3	2	4	6	5.2%
4	SMA/SMK	11	0	11	9.6%
	JUMLAH			115	100.0%

**3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Pegawai**

NO	STATUS PEGAWAI	DEMOGRAFI			
		L	P	JUMLAH	KOMPOSISI
1	TETAP	40	18	58	50.4%
2	KONTRAK	40	17	57	49.6%
	JUMLAH			115	100.0%

**4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia**

NO	RENTANG USIA	DEMOGRAFI			
		L	P	JUMLAH	KOMPOSISI
1	DIATAS 50 TAHUN	2	1	3	2.6%
2	41 S/D 50 TAHUN	21	3	24	20.9%
3	31 S/D 40 TAHUN	43	14	57	49.6%
4	21 S/D 30 TAHUN	14	17	31	27.0%
5	18 S/D 20 TAHUN	0	0	0	0.0%
	JUMLAH			115	100.0%

**5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi**

NO	GENERASI	DEMOGRAFI			
		L	P	JUMLAH	KOMPOSISI
1	BABY BOOMERS 1946-1964	0	0	0	0.0%
2	GENERATION X 1965 - 1980	10	2	12	10.4%
3	GENERATION Y (MILENIAL) 1981-1996	62	19	81	70.4%
4	GENERATION Z 1997-2012	8	14	22	19.1%
	JUMLAH			115	100.0%

## Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2025 s/d 28 Feb 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.</i>
2	<p>Sosialisasi pedoman pokok untuk keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Kepatuhan</p>	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.</i>

3	<p>Pelaksanaan edukasi internal bekerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam ekonomi berkelanjutan untuk mengkampanyekan peduli lingkungan dan penerapan aksi keuangan berkelanjutan di internal bank.</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan pemahaman karyawan bank terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Peningkatan pengetahuan karyawan terkait aksi keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Kepatuhan</p>	01 Jun 2025 s/d 31 Jul 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.</i>
---	---	--------------------------------	--

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR Lestari Jatim ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan BPR Lestari Jatim dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada BPR Lestari Jatim.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                       Masyarakat                       LSM                       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

BPR Lestari Jatim  
Jl. Raya Mondoroko No. 20 Kav. 3-4, Banjararum, Kec. Singosari, Kabupaten Malang  
Telepon : 0341 450715  
Website : [www.bprlestarijatim.com](http://www.bprlestarijatim.com)  
E-mail : [head.office@bprlestarijatim.com](mailto:head.office@bprlestarijatim.com)